

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Low Back Pain (LBP) atau nyeri punggung bawah telah menjadi gejala umum yang berkembang dan masalah kesehatan utama untuk kelompok usia produktif secara ekonomi di negara-negara berkembang. *Low Back Pain* (LBP) merupakan ketidaknyamanan yang dirasakan di daerah lumbosakral selama minimal tiga bulan, yang menyebabkan pembatasan dalam melakukan aktivitas karena nyeri saat melakukan pergerakan. Mayoritas kasus nyeri punggung bawah disebabkan oleh masalah pada sistem muskuloskeletal yang lebih buruk ketikan melakukan aktivitas, sedangkan nyeri yang berasal dari penyebab lain tidak dipengaruhi oleh aktivitas (Arifah, 2023).

Adapun faktor penyebab *Low Back Pain* yaitu usia, jenis kelamin, riwayat keluarga. Dari ketiga faktor tersebut yang merupakan faktor resiko paling utama adalah usia, sehingga biasanya nyeri punggung bawah diderita oleh orang berusia lanjut karena penurunan fungsi-fungsi tubuhnya terutama tulangnya sehingga tidak lagi elastis seperti diwaktu muda. Gejala-gejala LBP antara lain nyeri, panas, gemetar, kesemutan. Otot merupakan salah satu komponen tubuh yang terlibat dalam situasi yang bisa menyebabkan rasa sakit kemudian mengakibatkan kontraksi yang timbul dari tegangan otot di bagian bawah punggung. Dampak yang terjadi pada LBP dapat mengakibatkan turunnya stabilitas otot dan pergerakan pinggang sehingga mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari seperti

membungkuk, bangun dari duduk, berdiri maupun berjalan. Jika hal tersebut terus terjadi, penderita akan membatasi gerak karena timbul rasa nyeri, yang menyebabkan komplikasi yang lebih serius seperti kekakuan otot, kelemahan otot, dan ketidaknyamanan akibat nyeri yang dirasakan (Tasya et al., 2022).

Low Back Pain merupakan suatu masalah kesehatan yang banyak dijumpai di masyarakat. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022 prevalensi *Low Back Pain* di dunia berjumlah 1,71 milyar dan menjadi masalah kesehatan ke-3 di dunia setelah osteoarthritis dan rematik (Karisma et al., 2023). Penderita *low back pain* di Amerika Serikat mencapai 28,5% berada di posisi pertama untuk kategori nyeri yang sering dialami (Trianita Wibawa, 2021). Jumlah penderita *Low Back Pain* di Indonesia tidak diketahui secara pasti, namun prevalensi penderita *low back pain* di Indonesia sekitar 7,6% sampai 37% dari jumlah penduduk yang ada di Indonesia (Betty et al., 2020).

Metastasis adalah kondisi penyebaran sel-sel kanker dari tempat primernya ke daerah lain pada tubuh. Tulang belakang adalah tempat paling umum terjadinya metastasis tulang (Puspitawati et al., 2023). Metastasis tulang belakang adalah tumor yang berkembang di tulang belakang, tetapi berasal dari kanker di bagian tubuh yang lain. Tumor ini dapat menyebabkan kompresi sumsum tulang belakang. Mengakibatkan kelemahan, kelumpuhan, penurunan sensasi tubuh, dan masalah buang air kecil atau buang air besar (Chiu & Mehta, 2020)

Di Ruang Anggrek 2 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta merupakan ruang perawatan pasien dengan permasalahan Neurologi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit RSUP Dr.Sardjito di ruang Anggrek 2, Penyakit *Low Back Pain* (LBP) pada bulan Januari sampai April 2024 terdapat 131 kasus dengan *Low Back Pain*.

Peran perawat pada klien dengan penderita LBP yaitu memberikan pelayanan keperawatan kepada klien secara komprehensif yang difokuskan terutama pada penanganan nyeri dengan melakukan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, menegakkan diagnosa sesuai dengan analisa data, menetapkan intervensi keperawatan, melaksanakan intervensi yang sudah ditetapkan, dan melakukan evaluasi sesuai dengan respon klien. peran perawat sebagai *Advocate* atau pelindung yaitu mencegah terjadinya komplikasi dari *low back pain* dan membantu untuk mempertahankan lingkungan yang aman bagi klien. Sebagai *konselor* yaitu sebagai tempat konsultasi dari masalah yang dialami klien diharapkan perawat dapat memberikan konseling/bimbingan kepada klien mengenai pemecahan masalah. Peran perawat sebagai *educator* atau pendidik yaitu memberkan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang *low back pain* serta penanganan dan pencegahan komplikasi. Peran perawat sebagai koordinator yaitu perawat dapat berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan mengarahkan, merencanakan mengkoordinasi pelayanan kesehatan sehingga

pemberian pelayanan kesehatan pada pasien *low back pain* terarah (Pahlevi, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien *Low Back Pain* di Ruang Anggrek 2 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari asuhan keperawatan ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu:

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada Pasien “K” dengan *Low Back Pain (LBP)* atas indikasi Spinal Metastasis di Ruang Anggrek 2 IRNA 1 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif Pasien Ny. “K” dengan *Low Back Pain (LBP)* atas indikasi Spinal Metastasis di Ruang Anggrek 2 IRNA 1RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada Pasien Ny. “K” dengan *Low Back Pain (LBP)* atas indikasi Spinal Metastasis di Ruang Anggrek 2 IRNA 1 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta
- c. Menentukan intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada Pasien Ny. “K” dengan *Low Back Pain (LBP)*

atas indikasi Spinal Metastasis di Ruang Anggrek 2 IRNA 1 RSUP

Dr.Sardjito Yogyakarta

- d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan pada Pasien Ny. "K" dengan *Low Back Pain (LBP)* atas indikasi Spinal Metastasis di Ruang Anggrek 2 IRNA 1 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta
- e. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pada Pasien Ny. "K" dengan *Low Back Pain (LBP)* atas indikasi Spinal Metastasis di Ruang Anggrek 2 IRNA 1 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta

C. Batasan Masalah

Sehubung dengan ditemukan kasus *Low Back Pain (LBP)* atas indikasi Spinal Metastases di Ruang Anggrek 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, maka dalam Karya Tulis Ilmiah ini penulis hanya membatasi pada: Asuhan Keperawatan Pada Ny. "K" dengan *Low Back Pain (LBP)* atas indikasi Spinal Metastasis di Ruang Anggrek 2 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama 2 hari dari pengkajian sampai melakukan implementasi dan evaluasi dari tanggal 16-17 Mei 2024.